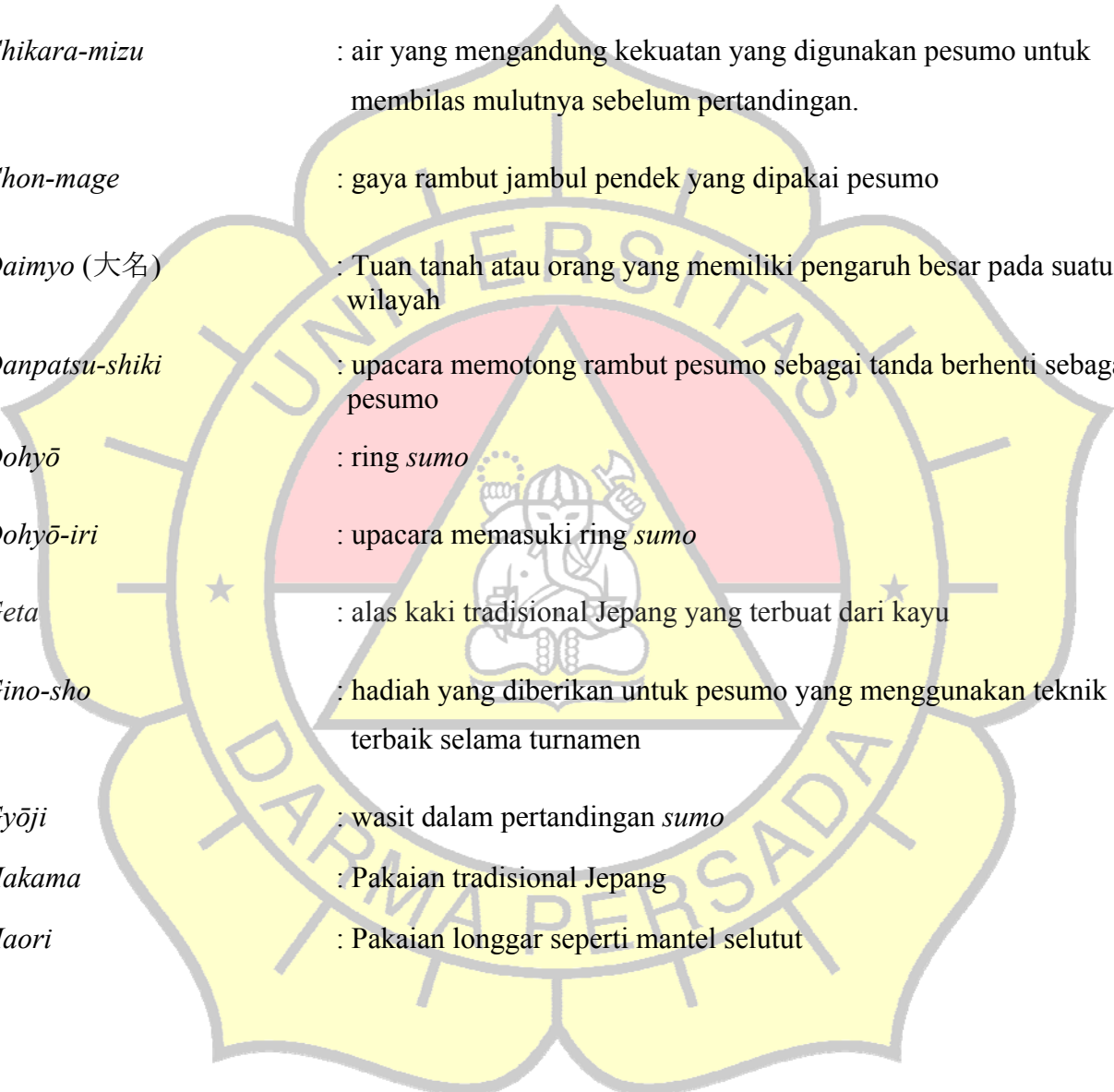


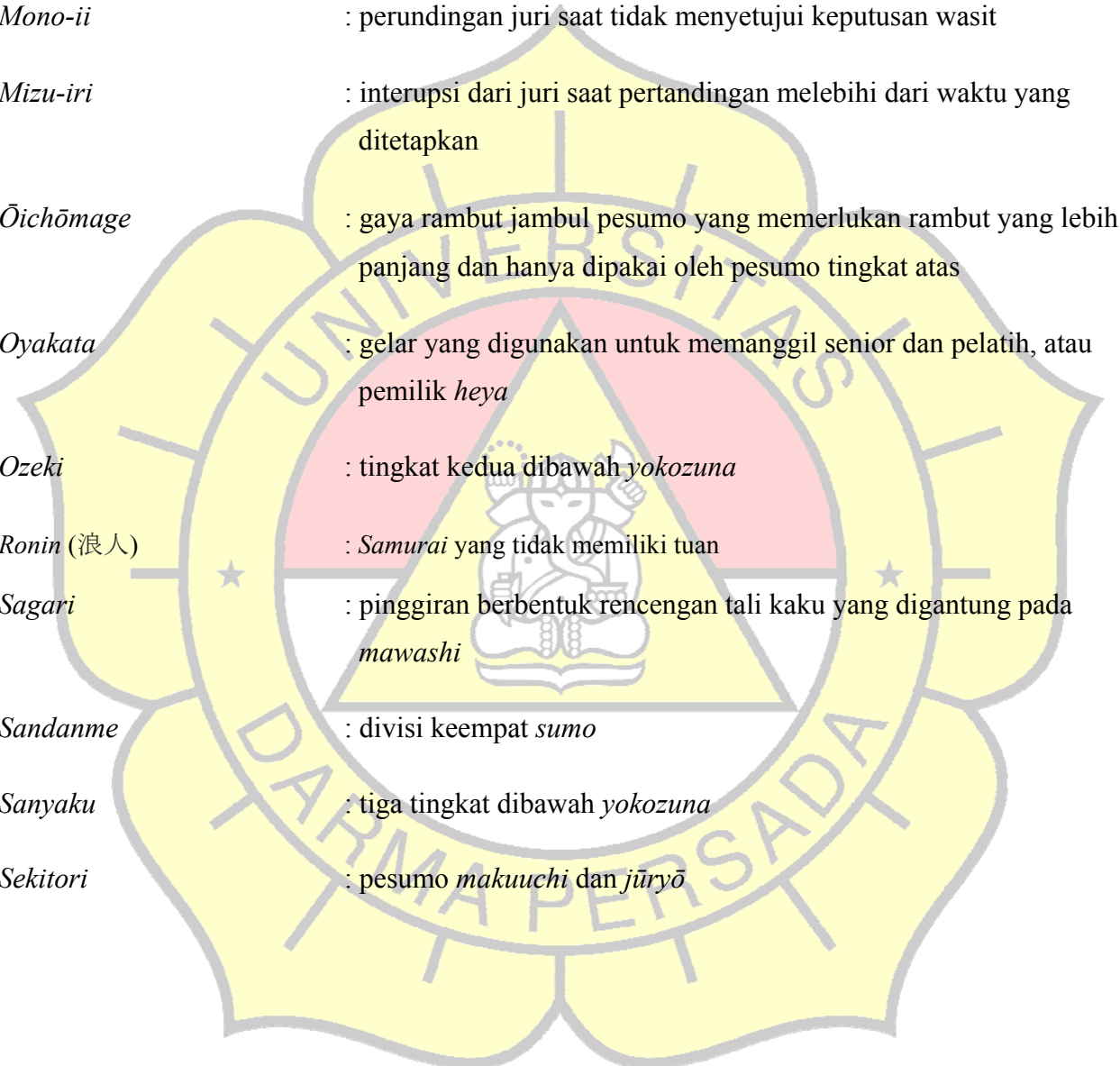
GLOSARIUM



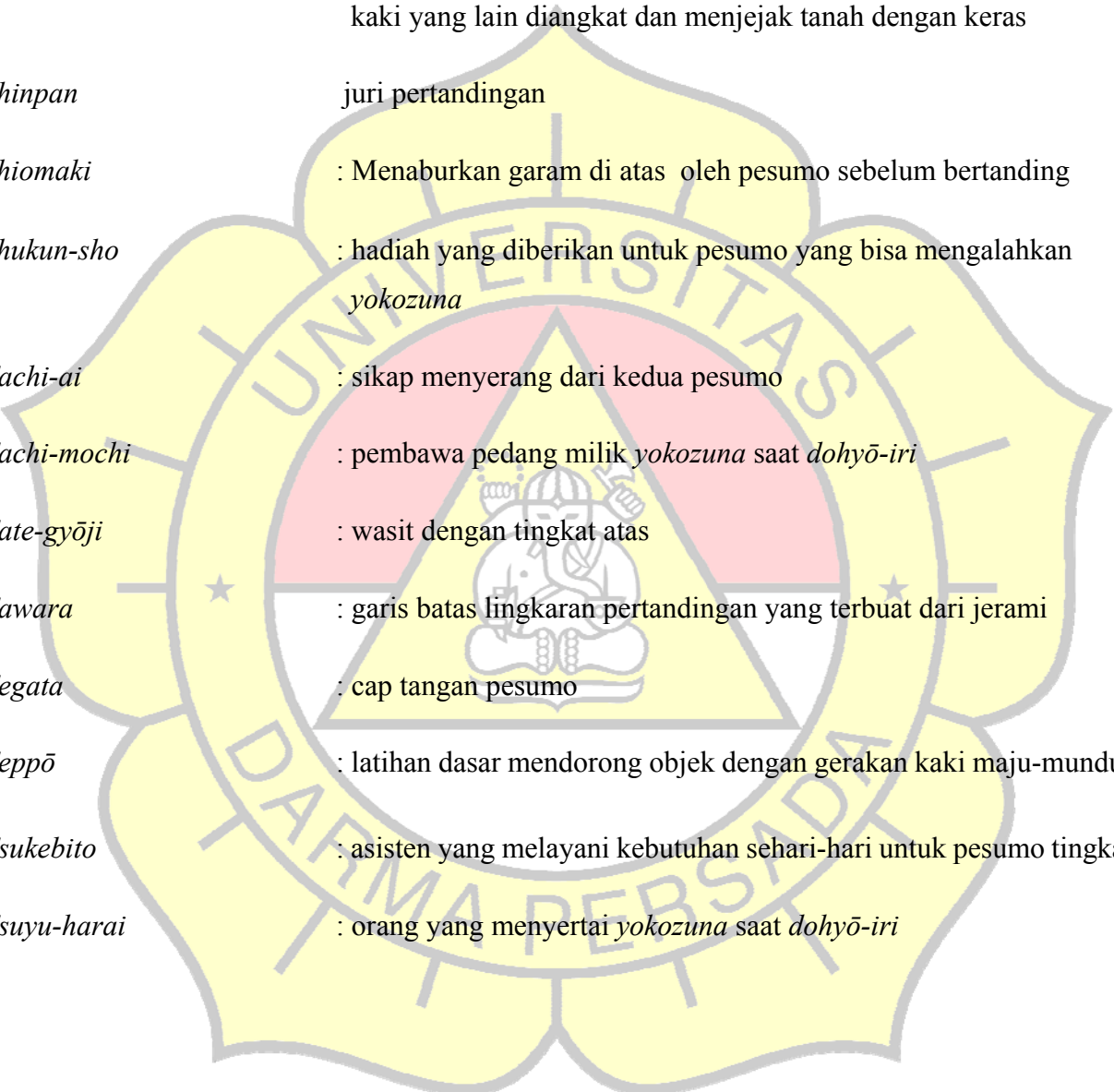
<i>Banzuke</i>	: program turnamen yang di dalamnya terdaftar nama-nama pesumo beserta tingkatannya
<i>Basho</i>	: turnamen <i>sumo</i>
<i>Chikara-gami</i>	: kertas yang mengandung kekuatan.
<i>Chikara-mizu</i>	: air yang mengandung kekuatan yang digunakan pesumo untuk membilas mulutnya sebelum pertandingan.
<i>Chon-mage</i>	: gaya rambut jambul pendek yang dipakai pesumo
<i>Daimyo</i> (大名)	: Tuan tanah atau orang yang memiliki pengaruh besar pada suatu wilayah
<i>Danpatsu-shiki</i>	: upacara memotong rambut pesumo sebagai tanda berhenti sebagai pesumo
<i>Dohyō</i>	: ring <i>sumo</i>
<i>Dohyō-iri</i>	: upacara memasuki ring <i>sumo</i>
<i>Geta</i>	: alas kaki tradisional Jepang yang terbuat dari kayu
<i>Gino-sho</i>	: hadiah yang diberikan untuk pesumo yang menggunakan teknik terbaik selama turnamen
<i>Gyōji</i>	: wasit dalam pertandingan <i>sumo</i>
<i>Hakama</i>	: Pakaian tradisional Jepang
<i>Haori</i>	: Pakaian longgar seperti mantel selutut



<i>Jonidan</i>	: divisi keenam <i>sumo</i>
<i>Jonokuchi</i>	divisi terakhir <i>sumo</i>
<i>Jungyo</i>	: tur <i>sumo</i> dengan mendatangi kota-kota setelah turnamen.
<i>Jūryō</i>	: divisi kedua <i>sumo</i>
<i>Kachikoshi</i>	: paling sedikit delapan kali menang dan tujuh kali kalah dalam satu Turnamen
<i>Kanto-sho</i>	: hadiah untuk pesumo yang memiliki semangat bertanding dalam turnamen
<i>Keiko</i>	: sebutan untuk latihan <i>sumo</i>
<i>Kesho-mawashi</i>	: kain dekoratif berbentuk celemek yang dipakai seperti rok, dan digunakan saat upacara masuk ke ring <i>sumo</i>
<i>Kimari-te</i>	: macam-macam teknik untuk mengalahkan lawan
<i>Kokugikan</i>	: stadion Nasional Sumo yang terletak di Ryogoku, Tokyo
<i>Komusubi</i>	: tingkat ketiga dalam divisi , kedua dalam <i>sanyaku</i>
<i>Mae-zumo</i>	: <i>sumo</i> pemula yang belum termasuk <i>sumo</i> professional
<i>Maegashira</i>	: tingkat kelima dalam <i>sumo</i> , terakhir pada <i>sanyaku</i>
<i>Make-kosh</i>	: Paling sedikit delapan kali kalah dan tujuh kali menang dalam satu turnamen



<i>Makunouchi</i>	: divisi pertama <i>sumo</i>
<i>Makushita</i>	: divisi ketiga dalam <i>sumo</i>
<i>Matawari</i>	: latihan dasar <i>sumo</i> dengan merentangkan kaki sebesar 180 derajat
<i>Mawashi</i>	: cawat yang digunakan pesumo
<i>Mono-ii</i>	: perundingan juri saat tidak menyetujui keputusan wasit
<i>Mizu-iri</i>	: interupsi dari juri saat pertandingan melebihi dari waktu yang ditetapkan
<i>Ōichōmage</i>	: gaya rambut jambul pesumo yang memerlukan rambut yang lebih panjang dan hanya dipakai oleh pesumo tingkat atas
<i>Oyakata</i>	: gelar yang digunakan untuk memanggil senior dan pelatih, atau pemilik <i>heya</i>
<i>Ozeki</i>	: tingkat kedua dibawah <i>yokozuna</i>
<i>Ronin</i> (浪人)	: <i>Samurai</i> yang tidak memiliki tuan
<i>Sagari</i>	: pinggiran berbentuk rencengan tali kaku yang digantung pada <i>mawashi</i>
<i>Sandanme</i>	: divisi keempat <i>sumo</i>
<i>Sanyaku</i>	: tiga tingkat dibawah <i>yokozuna</i>
<i>Sekitori</i>	: pesumo <i>makuuchi</i> dan <i>jūryō</i>



<i>Sekiwake</i>	: tingkat ketiga dalam <i>sumo</i>
<i>Shikiri</i>	: Posisi kedua tangan diletakkan pada garis batas <i>shikiri</i> dan saling berhadapan menunggu dimulainya pertandingan
<i>Shiko</i>	: gerakan menginjak tanah dengan satu kaki ditekuk lututnya, satu kaki yang lain diangkat dan menjejak tanah dengan keras
<i>Shinpan</i>	juri pertandingan
<i>Shiomaki</i>	: Menaburkan garam di atas oleh pesumo sebelum bertanding
<i>Shukun-sho</i>	: hadiah yang diberikan untuk pesumo yang bisa mengalahkan <i>yokozuna</i>
<i>Tachi-ai</i>	: sikap menyerang dari kedua pesumo
<i>Tachi-mochi</i>	: pembawa pedang milik <i>yokozuna</i> saat <i>dohyō-iri</i>
<i>Tate-gyōji</i>	: wasit dengan tingkat atas
<i>Tawara</i>	: garis batas lingkaran pertandingan yang terbuat dari jerami
<i>Tegata</i>	: cap tangan pesumo
<i>Teppō</i>	: latihan dasar mendorong objek dengan gerakan kaki maju-mundur
<i>Tsukebito</i>	: asisten yang melayani kebutuhan sehari-hari untuk pesumo tingkat
<i>Tsuyu-harai</i>	: orang yang menyertai <i>yokozuna</i> saat <i>dohyō-iri</i>

- Yagura-daiko* : alat musik drum yang dimainkan diatas *yagura*
- Yobidashi* : pemanggil pesumo yang dilakukan agar pesumo naik ke atas ring
- Yokozuna* : tingkat tertinggi pada *sumo*
- Yorikiri* : Teknik mendorong lawan agar keluar ring dengan menggenggam *mawashi*.
- Yumitori-shiki* : upacara memutar busur panah di akhir pertandingan

